

ABSTRAK

Banyak lulusan SMA tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena tingginya biaya pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait dapat bekerja sama mencari solusi untuk mengurangi hambatan finansial dan meningkatkan akses ke pendidikan tinggi. Dalam mencari calon mahasiswa yang layak menerima beasiswa, pemerintah harus bersikap adil dan tepat dalam mengambil keputusan mengenai penerima beasiswa KIP. Penelitian ini menggunakan metode EDAS dan VIKOR dalam seleksi calon penerima beasiswa KIP di Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan data historis penerimaan beasiswa KIP sebelumnya sebagai data uji, dimana ada 6 kriteria yang digunakan yaitu status orangtua, penghasilan orangtua, jumlah tanggungan orangtua, pekerjaan orangtua, kepemilikan rumah orangtua, dan luas rumah orangtua. Dalam penerapan metode EDAS menghasilkan nilai appraisal score (AS) 0,850 adalah Fauzi (230510004) sebagai peringkat pertama; kemudian nilai appraisal score (AS) 0,791 adalah Hernita Ceria (230180023) sebagai peringkat kedua; dan nilai appraisal score (AS) 0,789 adalah Ipadayan (230340033) sebagai peringkat ketiga. Dalam penerapan metode VIKOR menghasilkan indeks vikor 0,000 adalah Halimah Murni (230210176) sebagai peringkat pertama; kemudian indeks vikor 0,015 adalah Nauval Alzabar (230110077) sebagai peringkat kedua; dan indeks vikor 0,024 Muhammad Bukhari (230110040) sebagai peringkat ketiga. Jika menggunakan metode EDAS, apabila nilai AS semakin mendekati 1 maka rankingnya semakin tinggi, dan jika nilai AS semakin menjauhi 1 maka rankingnya semakin rendah. Sedangkan menggunakan metode VIKOR, jika indeks VIKOR semakin mendekati 0 maka rankingnya semakin tinggi, dan jika indeks VIKOR semakin menjauhi 0 maka rankingnya semakin rendah.

Kata Kunci : Beasiswa KIP, Sistem Pendukung Keputusan, EDAS, VIKOR

ABSTRACT

Many high school graduates do not go on to higher education due to the high cost of education. To address this issue, the government, educational institutions and related parties can work together to find solutions to reduce financial barriers and increase access to higher education. In finding prospective students who are eligible to receive scholarships, the government must be fair and precise in making decisions regarding KIP scholarship recipients. This research uses EDAS and VIKOR methods in the selection of prospective KIP scholarship recipients at Malikussaleh University. This study uses historical data of previous KIP scholarship recipients as test data, where there are 6 criteria used, namely parent status, parent income, number of parent dependents, parent employment, parent home ownership, and parent home area. In applying the EDAS method, the appraisal score (AS) 0.850 is Fauzi (230510004) as the first rank; then the appraisal score (AS) 0.791 is Hernita Ceria (230180023) as the second rank; and the appraisal score (AS) 0.789 is Ipadayan (230340033) as the third rank. In applying the VIKOR method, the VIKOR index of 0.000 is Halimah Murni (230210176) as the first rank; then the VIKOR index of 0.015 is Nauval Alzabar (230110077) as the second rank; and the VIKOR index of 0.024 Muhammad Bukhari (230110040) as the third rank. If using the EDAS method, if the AS value is closer to 1 then the ranking is higher, and if the AS value is further away from 1 then the ranking is lower. While using the VIKOR method, if the VIKOR index is closer to 0, the higher the ranking, and if the VIKOR index is further away from 0, the lower the ranking.

Keywords: *KIP Scholarship, Decision Support System, EDAS, VIKOR*